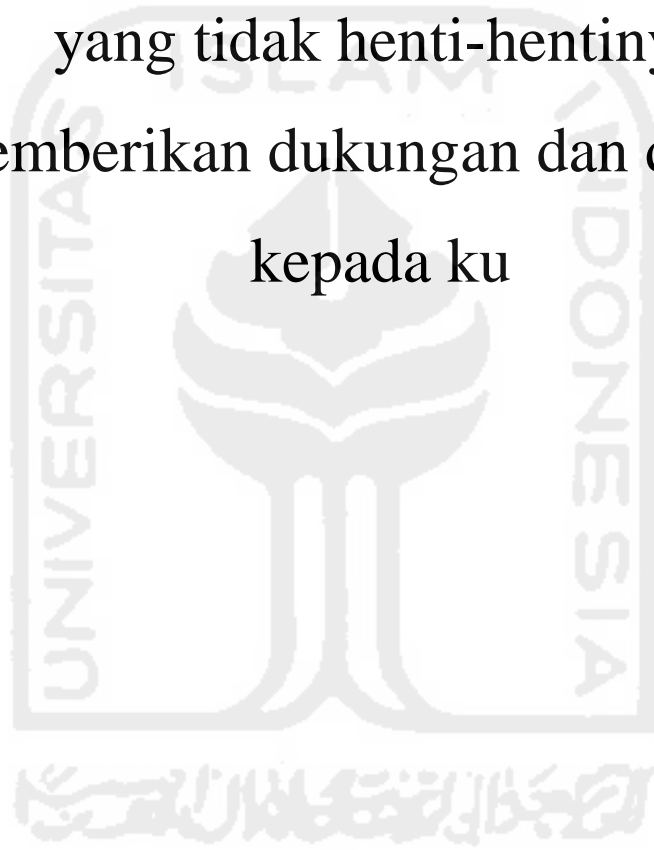


HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk
kedua orang tua ku
yang tidak henti-hentinya
memberikan dukungan dan doanya
kepada ku



MOTTO

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٦٩﴾

Artinya: “Dan orang-orang Yang berusaha Dengan bersungguh-sungguh kerana memenuhi kehendak agama kami, Sesungguhnya Kami akan memimpin mereka ke jalan-jalan Kami (yang menjadikan mereka bergembira serta beroleh keredaan); dan Sesungguhnya (Pertolongan dan bantuan) Allah adalah berserta orang-orang Yang berusaha memperbaiki amalannya.

(QS. Al-Ankabut: [29] 69)

لَا يَجِدُ إِلَّا إِلَهَ الْعَالَمِينَ

ABSTRAK

PERAN MANAJEMEN PEMASARAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI PADA USAHA AYAM GEPREK MBOK MORO)

**Oleh :
Muhamad Awaludin
12423066**

Keberhasilan suatu usaha merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh setiap pelaku bisnis, baik secara individu atau kelompok (perusahaan). Penentu keberhasilan usaha tersebut melingkupi banyak faktor, salah satunya adalah manajemen pemasaran yang dilakukan oleh pelaku bisnis tersebut. Ayam Geprek Mbok Moro merupakan suatu usaha yang bergerak di bidang kuliner. Keberadaannya sebagai suatu usaha telah melakukan serangkaian cara agar dapat mencapai tujuan bisnis yang diharapkan tanpa menghilangkan atau mengesampingkan etika Islam dalam berbisnis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran penerapan manajemen pemasaran pada keberhasilan usaha kuliner Ayam Geprek Mbok Moro di daerah Yogyakarta dalam perspektif ekonomi Islam. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, jenis penelitian ini kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen pemasaran (meliputi *planning*, *organizing*, *directing* dan *controlling*) yang dilakukan oleh Ayam Geprek Mbok Moro memberikan peran terhadap keberhasilan usahanya. Hasil atau peran tersebut di antaranya perusahaan lebih siap untuk melangkah lebih jauh lagi dalam kinerja usahanya, hutang Pak Auf selaku pemilik usaha berhasil dilunasi setelah ia memperoleh keuntungan dari usaha Ayam Geprek Mbok Moro dan bertambahnya unit usaha (*outlet*) dari Ayam Geprek Mbok Moro. Kemudian dalam pelaksanaan dan hasil dari penerapan manajemen pemasaran tersebut, telah memenuhi karakteristik ekonomi Islam, mencontoh praktik pemasaran yang diterapkan oleh Nabi Muhammad SAW dan tidak bertentangan dengan etika pemasaran.

Kata kunci :Manajemen Pemasaran, keberhasilan usaha, Ekonomi Islam

ABSTRAK

ROLE OF MARKETING MANAGEMENT TO BUSINESS SUCCESS IN ISLAMIC ECONOMIC PERSPECTIVE (STUDY IN BUSINESS AYAM GEPREK MBOK MORO)

**Oleh :
Muhamad Awaludin
12423066**

The success of a business is an objective to be achieved by any business person, either individually or in groups (companies). Determinants of success of these efforts encompass many factors, one of which is manajamen marketing undertaken by the businessman. Ayam Geprek Mbok Moro is a business engaged in the culinary field. Its existence as a business has been doing a series of ways in order to achieve the expected business without eliminating or override Islamic ethics in business. This study aims to determine the role of marketing management application on the success of the culinary Ayam Geprek Mbok Moro in the Yogyakarta area in the perspective of Islamic economics. This research is a field, this type of research is qualitative descriptive approach. Based on these results, it can be concluded that the application of marketing management (including planning, organizing, directing and controlling) conducted by Ayam Geprek Mbok Moro assign roles to the success of its business. Results or the role of which the company is ready to go one step further in its business performance, debt Auf as a business owner successfully repaid after he benefited from efforts Ayam Geprek Mbok Moro and increasing business unit (outlet) of Ayam Geprek Mbok Moro. Later in the implementation and results of the implementation of the marketing management, in compliance with the economic characteristics of Islam, modeled on marketing practices applied by the Prophet Muhammad and not contrary to the ethics of marketing.

Keywords :Marketing Management, Bussinnes Success, Islamic Economic

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan hidayah, inayah, kesempatan dan kemudahan serta segalanya kepada penyusun dalam menyelesaikan tanggung jawab dan amanah ini. Sholawat serta salam tak pula selalu tucurahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya serta para pengikut beliau yang telah membawa zaman jahiliyah menuju jaman yang modern dan penuh dengan kemudahan.

Sebagai sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, maka penyusun menyusun skripsi dengan judul **”Peran Manajemen Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Pada usaha Ayam Geprek Mbok Moro)”**

Dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, penyusun menyadari sepenuhnya bahwa penyusun tidak bisa lepas dari bimbingan, dorongan, dan bantuan baik materiil maupun non-materiil dari berbagai pihak, sehingga penyusun ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Nandang Sutrisno, SH., M, Hum., LLM., Ph. Selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Drs. H. M. Tamyiz Mukharrom, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dr. Dra. Rahmani Timorita Y., M.Ag Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

4. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, SE, MM. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sabar dan semangat memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis, semoga kemanfaatan ilmu yang diberikan dapat terus mengiringi penulis sampai akhir hayat.
6. Staf akademik dan seluruh karyawan FIAI yang telah memudahkan segala urusan administratif baik yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini maupun selama proses perkuliahan.
7. Kedua orang tuaku di rumah yang selalu mendoakan anaknya yang terbaik yang tidak pernah bosan untuk memberikan nasihat nasihat kepada anaknya agar menjadi lebih baik
8. Keluarga besar saya yang selalu memberikan semangat dan menjadi motivasi untuk tetap semangat menjalani hidup.
9. Sahabat serta teman-teman Arrabust, KKN Unit 349, Tim Futsal, Mahasiswa FIAI dan EKIS 2012
10. Pihak-pihak yang sudah membantu dalam penyusunan penelitian yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu, terimakasih banyak untuk segala hal yang telah diberikan kepada penyusun.

Demikian apa yang dapat saya sampaikan, semoga apa yang telah kalian berikan mendapat balasan pahala dan berkah dari Allah SWT. Aamiin....

Hotmat saya,

(Muhamad Awaudin)

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Th. 1987

Nomor: 0543b/U/1987

Pendahuluan

Penelitian transliterasi Arab-Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama, Badan Litbang Agama, yang pelaksanaannya dimulai tahun anggaran 1983/ 1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu dibahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pikiran para ahli agar dapat dijadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab-Latin memang dihajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab dipergunakan untuk menuliskan kitab agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadis), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf latin untuk menuliskan bahasanya. Karena ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat dipergunakan oleh umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab-Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah dibahas beberapa makalah yang disajikan oleh para ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha ke arah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut dibahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab-Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H.Sawabi Ihsan MA, 2) Ali Audah, 3) Prof. Gazali Dunia, 4) Prof. Dr. H.B. Jassin, dan 5) Drs. Sudarno M.Ed.

Dalam pidato pengarahannya tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan ke-Islaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional. Pedoman transliterasi Arab-Latin yang baku telah lama didambakan karena amat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama, dan instansi lain yang ada hubungannya dengan kelecturan, amat memerlukan pedoman yang baku tentang transliterasi Arab-Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih-hurufan, dari Arab keLatin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda. Usaha penyeragamannya sudah pernah dicoba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat Islam Indonesia. Oleh karena itu, dalam usaha mencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya Pedoman Transliterasi Arab-Latin baku yang dikuatkan dengan suatu Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan secara nasional.

Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut.

1. Sejalan dengan jejaan yang disempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara member tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fonem satu lambang”.
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman transliterasi Arab-Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta' marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

Berikut penjelasannya secara berurutan:

1. Konsonan

Dibawah in daftar huruf arab dan transliterasinya dangan huruf latin

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
◌ُ و	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba
فَعَلَ - fa'ala

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ى...	fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ى....	kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و...ُ	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla
رَمَى - ramā
قِيلَ - qīla
يَقُولُ - yaqūlu

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

a. Ta'marbutahhidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, translit erasinya adalah "t".

b. Ta'marbutahmati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-atfāl
- raudatul atfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah
- al-Madīnatul-Munawwarah
طَالِحَةٌ - talhah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	- rabbanā
نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرِّ	- al-birr
الْحَجِّ	- al-hajj
نُعْمٍ	- nu''ima

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu

الْبَدِيعُ - al-badī'u
الْجَلَالُ - al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuḏūna
النَّوْءُ	- an-nau'
سَيِّئٌ	- syai'un
إِنَّ	- inna
أَمِرْتُ	- umirtu
أَكَلٌ	- akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almizān
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wal mizān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīm al-Khalīl
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīm al-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhi majrehā wa mursahā

وَاللّٰهُ عَلَى النَّاسِ حَٰجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ اِلَيْهِ سَبِيْلًا Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistatā’a
 ilaihi sabīla
 وَاللّٰهُ عَلَى النَّاسِ حَٰجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ اِلَيْهِ سَبِيْلًا Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistatā’a
 ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

وَمَا مُحَمَّدٌ اِلَّا رَسُوْلٌ Wa mā Muhammadun illā rasl
 اِنَّ اَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِيْ بِبَكَّةَ مُبَارَكًا Inna awwala baitin wudi’a linnāsi lallażī
 bibakkata mubārakan
 شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِيْ اُنزِلَ فِيْهِ الْقُرْاٰنُ Syahru Ramadān al-lażī unzila fih al-
 Qur’ānu
 Syahru Ramadān al-lażī unzila fihil
 Qur’ānu
 وَلَقَدْ رَاٰهُ بِالْاُفُقِ الْمُبِيْنِ Wa laqad ra’āhu bil-ufuq al-mubīn
 Wa laqad ra’āhu bil-ufuqil-mubīn
 الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ Alhamdu lillāhi rabbil al-‘ālamīn
 Alhamdu lillāhi rabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ اللّٰهِ وَفَتْحٌ قَرِيْبٌ Nasrun minallāhi wa fathun qarīb
 اللّٰهُ الْاَمْرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī’an
 Lillāhil-amru jamī’an
 وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ Wallāha bikulli syai’in ‘alīm

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
REKOMENDASI PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiii
DAFTAR ISI	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka.....	11
B. Pengertian UMKM	20
C. Keberhasilan Usaha	23
D. Manajemen	32
1. Pengertian Manajemen.....	32
E. Fungsi manajemen	33
F. Manajemen Pemasaran	33
1. Pengertian Manajemen Pemasaran	33
2. Perencanaan Pemasaran	34

3.	Implementasi Pemasran	37
4.	Pengendalian atau Evaluasi kegiatan pemasran	37
5.	Konsep pemasran dan Tujuan	37
6.	Fungsi Pemasaran.....	39
7.	Bauran Pemasaran (marketing mix)	40
G.	Manajemen Pemasaran syariah	32
1.	Karakteristik Syariah Marketing	33
2.	Prinsip Etika Pemasaran Islami.....	34
BAB III	METODE PENELITIAN	
A.	Jenis Penelitian	39
B.	Sifat Penelitian	39
C.	Lokasi Dan Objek Penelitian	39
D.	Sumber Data Penelitian	39
1.	Data primer	40
2.	Data sekunder	40
E.	Teknik Pengumpulan data	40
1.	Wawancara / interview.....	40
2.	Study pustaka	40
F.	Teknis dan Analisis Data	41
1.	Implementasi Kegiatan Manajemen Pemasaran	41
2.	Implementasi prinsip ekonomi islam	41
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	
A.	Profil Ayam Geprek Mbok Moro	42
1.	kepemilikan Ayam Geprek Mbok Moro	43
2.	kepengurusan Ayam Geprek Mbok Moro.....	43
B.	Peran Manajemen Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha	43
1.	Keberhasilan Usaha	43
2.	Penerapan ekonomi islam dalam manajemen pemasaran pada Ayam Geprek Mbok Moro	48
a)	Penerapan Fungsi Manajemen pemasaran	46
b)	Penerapan Fungsi Manajemen pengorganisasian	46

c) Penerapan Fungsi Manajemen pengarahan.....47
d) Penerapan Fungsi Manajemen pengawasan48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan61
B. Saran62

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka.....63

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Daftar Tabel persamaan dan perbedaan dengan penelitian dahulu 66

